

# Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus

## Tipe 2 Di Klinik S Jakarta Timur Tahun 2023

Sopi Laila, Erna Veronika

Universitas Esa Unggul

### ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 dikenal sebagai non-insulin-dependent atau adult-onset diabetes. Hal ini disebabkan karena tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Data *International Diabetes Federation (IDF)* ada terdapat 537 juta jiwa yang menderita penyakit diabetes di seluruh dunia dan jumlah ini diperkirakan akan mencapai 783 juta pada tahun 2045. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 di Klinik S Jakarta Timur 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* dan jumlah sampel sebanyak 106 responden. Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke poli umum pada bulan september – november sebesar 4.955 dengan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dengan telaah dokumen dari rekam medis dan data kunjungan pasien di klinik S. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji *chi – square*. Hasil penelitian dari uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia ( $p= 0,026$ ), jenis kelamin ( $p= 0,009$ ), riwayat keturunan ( $p= 0,037$ ) dan tidak terdapat hubungan dengan indeks massa tubuh (IMT) ( $p= 0,180$ ) dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 di Klinik S Jakarta Timur 2023. Masyarakat dan pemerintah berperan aktif dalam melakukan upaya pencegahan diabetes melitus tipe 2, terutama dengan memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan diabetes melitus tipe 2.

### ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is known as non-insulin-dependent or adult-onset diabetes. It is because of the body cannot utilize the insulin effectively. The data from the *International Diabetes Federation (IDF)* shows that there are 537 million people worldwide suffering from diabetes and this number is expected to reach 783 million by 2045. This study aims to determine the factors associated with the incidence of type 2 diabetes melitus at Klinik S East Jakarta 2023. This study used quantitative research methods with a *cross-sectional* study design and a sample of 106 respondents. The population in this study were patients who visited the general klinik in September - November amounting to 4,955 with *simple random sampling* technique. This study uses secondary data by reviewing documents from medical records and patient visit data at the klinik S. The data analysis used in this research is using the *chi-square* test. The results of the *chi - square* test showed that there was a relationship between age ( $p = 0.026$ ), sex ( $p = 0.009$ ), hereditary history ( $p = 0.037$ ) and no relationship with body mass index ( $p = 0.180$ ) with the incidence of type 2 diabetes melitus at Klinik S East Jakarta 2023. The community and government actively participate in carrying out efforts to prevent type 2 diabetes melitus, especially by paying attention to factors related to type 2 diabetes melitus.

**Keywords:** Type 2 diabetes melitus, age, sex, hereditary history, body mass index